

TERAPI VOKASIONAL BAGI DISABILITAS INTELEKTUAL

Matakuliah Kekhususan Tunagrahita

Pengampu Mumpuniarti

Deskripsi mata kuliah

- Mata kuliah ini mengkaji tentang vokasional bagi tunagrahita sebagai program transisi education, membandingkan antara pendidikan karir dan pendidikan vokasional, mengidentifikasi model-model pendidikan transisi, mengidentifikasi tipe-tipe pilihan vokasional yang tersedia bagi tunagrahita, dan penentuan pilihan pekerjaan.

Kedudukan Vokasional dalam Pendidikan Transisi bagi Disabilitas Intelektual

1. Persiapan untuk berbagai peran di masa dewasa, salah satunya pekerjaan (*employment*)
2. Kerja sama dan komunikasi sebagai suatu yang esensial bagi proses pekerjaan
3. Usaha pendidikan transisi (*instruction and planning*) dibutuhkan sejak usia muda awal.
4. a major effort needs to be made to empower students to become key players in their own transition-planning process.

Proses implementasi perencanaan program transisi.

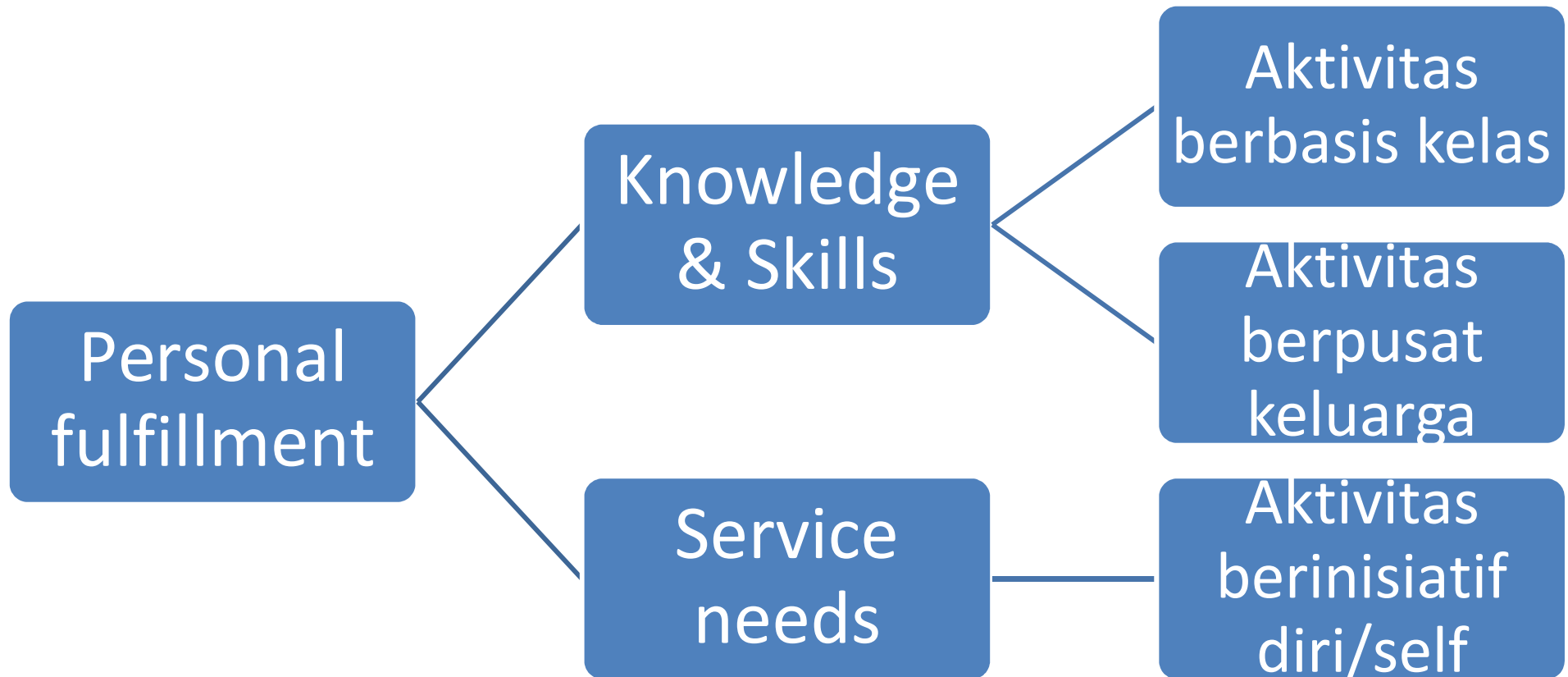
1. The acquisition of important knowledge and skills.
2. The linkage to essential supports and services in the community-all of which contribute to assisting the individual to deal with the challenges and the demands of everyday life.

Ultimately, if this outcome is achieve

Tunagrahita akan memasuki kehidupan masa dewasa

1. Apa saja keterampilan yang dibutuhkan?
2. Kecakapan hidup apa saja yang dipersiapkan?
3. Bagaimana kerjasama antara sekolah, keluarga, dan dunia kerja?

Persiapan masa dewasa (tuntutan masa dewasa)



IDEA mendefinisikan *transition services* sebagai:

Mengkoordinasi aktivitas bagi siswa, dirancang berorientasi proses, yang meningkatkan aktivitas dari sekolah ke aktivitas pasca-sekolah, termasuk pendidikan pasca-sekolah atas, latihan vokasional, integrasi dengan pekerjaan, kelanjutan pendidikan dewasa, layanan dewasa, kemandirian masa dewasa, atau partisipasi masyarakat.

IDEA mendefinisikan *transition services lanjutan*:

- Pengkoordinasian sejumlah aktivitas berbasis kebutuhan siswa secara individual, yang diterima sebagai pilihan/preferences dan minatnya, juga yang termasuk pembeajarannya, mencari pengalaman di masyarakat, dan perkembangan dari pekerjaan dan tujuan khusus kehidupan masa dewasa pasca-sekolah, dan memperoleh keterampilan hidup sehari-hari, serta evaluasi vokasional yang fungsional.

Pengertian dari Perspective Teori

Seguin tahun 1850 dan Hungerford 1940 para ahli yang menfokuskan transisi ke masa dewasa, dan implementasi pada retardasi mental adalah pengakuan kebutuhan untuk persiapan siswa dalam kontribusinya di masyarakat. Seguin kesungguhan mendudukan persiapan vokasional sebagai bagian program pendidikan vokasional. Abad selanjutnya, Hungerford membuat garis besar sebuah program yang komprehensif dari pendidikan vokasional. Program disebut '*Occupational Education*' dirancang *occupational education, vocational training, dan vocational placements*.

Fokus program transisi.

1. *Transition education*
2. *Career education*
3. *Life skills preparation*
4. *Assessing transition needs*
5. *Developing transition plans.*

Akhirnya diperlukan berbagai aspek dari persiapan vokasional.

The concept of transition education

As an umbrella term to describe all education-related activities, particularly in the areas of curriculum and instruction, which correspond with and prepare students for the demands of adulthood.

Bidang pokok: academic skills, academic support skills, social/personal behaviors, life skills, self-determination, career development, and vocational preparation.